

**INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PROGRAM KAMPUS BERBASIS
EKOLOGI UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NURUL HUDA**

Okta Soviana¹, Muhamad Ikhsanudin², Romdloni³

^{1,2,3}PAI FAI Universitas Nurul Huda

¹oktasviana08@gmail.com, ²Ikhsanudin@unuha.ac.id, ³romdloni@unuha.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of developing environmental care character among university students amidst increasing environmental problems. Higher education institutions play a strategic role in fostering ecological awareness through ecology-based campus programs integrated with Islamic values. This study aimed to describe the forms of integration of Islamic values within ecology-based campus programs, identify the implementation strategies, and analyze their contribution to the development of environmental care character among students at Nurul Huda University. The research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving university leaders, faculty administrators, study program heads, and students as research informants. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that the integration of Islamic values was manifested through the ecotechnopreneurship vision, paperless office policies, the use of reusable tumblers, greening programs, community service activities, and the incorporation of Islamic values into learning processes and religious activities. The implementation strategies included socialization, habituation, role modeling, and student involvement in various environmental programs. The integration contributed positively to the development of students' environmental care character, as reflected in increased awareness of cleanliness, reduced plastic consumption, and active participation in environmental conservation activities on campus.

Keywords: Islamic Values Integration, Ecology-Based Campus, Environmental Care Character.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa di tengah meningkatnya berbagai permasalahan lingkungan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran ekologis melalui program kampus berbasis ekologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi, mengetahui strategi penerapannya, serta menganalisis kontribusinya terhadap pembentukan

karakter peduli lingkungan pada mahasiswa Universitas Nurul Huda. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas pimpinan universitas, pimpinan fakultas, ketua program studi, dan mahasiswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam diwujudkan melalui visi ecotechnopreneurship, kebijakan paperless office, penggunaan tumbler, kegiatan penghijauan, kerja bakti, serta penguatan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Strategi penerapan dilakukan melalui sosialisasi, pembiasaan, keteladanan, dan pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan lingkungan. Integrasi tersebut berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran menjaga kebersihan, mengurangi penggunaan plastik, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam upaya pelestarian lingkungan kampus.

Kata Kunci: Integrasi Nilai-Nilai Islam, Kampus Berbasis Ekologi, Karakter Peduli Lingkungan.

A. Pendahuluan

Permasalahan lingkungan hidup saat ini menjadi isu global yang semakin mendapat perhatian dari berbagai kalangan, termasuk lembaga pendidikan tinggi. Berbagai bentuk kerusakan lingkungan seperti pencemaran, penumpukan sampah, perubahan iklim, serta eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang

peduli terhadap lingkungan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai yang dapat membentuk perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam perspektif Islam, menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi. Ajaran Islam menempatkan manusia sebagai pihak yang diberi amanah untuk memelihara dan memanfaatkan alam secara bijaksana. Nilai-nilai seperti amanah, ihsan, qana'ah, tanggung jawab, dan larangan melakukan kerusakan di bumi menjadi landasan moral yang

dapat digunakan untuk membangun kesadaran ekologis. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai aktivitas pendidikan menjadi penting untuk dilakukan guna memperkuat kesadaran lingkungan yang tidak hanya didasarkan pada aspek rasional, tetapi juga pada aspek spiritual dan moral.

Pendidikan lingkungan berbasis nilai-nilai Islam memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan yang berkelanjutan. Ketika mahasiswa memahami bahwa menjaga kebersihan, menghemat sumber daya, dan melestarikan lingkungan merupakan bagian dari ibadah dan bentuk ketaatan kepada Allah SWT, maka perilaku peduli lingkungan akan lebih mudah terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan lingkungan tidak hanya menghasilkan pengetahuan ekologis, tetapi juga membangun kesadaran dan tanggung jawab moral terhadap kelestarian alam.

Sejalan dengan perkembangan konsep pembangunan berkelanjutan, berbagai perguruan tinggi mulai menerapkan program kampus berbasis ekologi atau *green campus*. Program tersebut mencakup berbagai

kegiatan seperti pengelolaan sampah, penghijauan lingkungan kampus, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, penghematan energi, serta penerapan kebijakan ramah lingkungan. Program-program

tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan sekaligus menjadi sarana pendidikan karakter bagi mahasiswa. Namun demikian, keberhasilan program kampus berbasis ekologi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan kebijakan kelembagaan, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang mendasari pelaksanaannya.

Universitas Nurul Huda sebagai salah satu perguruan tinggi yang mengembangkan program kampus berbasis ekologi telah berupaya menerapkan berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan. Program tersebut diwujudkan melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, kebijakan *paperless office*, penggunaan tumbler, serta berbagai aktivitas yang mendukung konsep kampus hijau. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan awal, integrasi nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan program-program

tersebut masih menjadi aspek yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penguatan dimensi religius dalam program lingkungan dipandang mampu meningkatkan motivasi internal mahasiswa dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran mampu meningkatkan kesadaran ekologis dan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Nilai-nilai keislaman dapat menjadi fondasi moral yang memperkuat pendidikan karakter dan mendorong terbentuknya perilaku ramah lingkungan. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendidikan dasar dan menengah, sementara kajian mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam program lingkungan di perguruan tinggi masih relatif terbatas. Padahal mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian lingkungan.

Selain itu, perguruan tinggi saat ini dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan

lingkungan. Tantangan lingkungan yang semakin kompleks membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir kritis sekaligus kesadaran moral dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi menjadi salah satu alternatif strategis dalam membangun karakter mahasiswa yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pentingnya penguatan karakter peduli lingkungan juga sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional yang berorientasi pada keberlanjutan. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Pembentukan karakter tersebut tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses internalisasi nilai yang berkelanjutan melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang terintegrasi dengan kehidupan kampus.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi di Universitas Nurul Huda. Penelitian ini

bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi, mengetahui strategi penerapannya, serta menganalisis kontribusinya terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan pendidikan Islam dan pendidikan lingkungan, serta menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program kampus berbasis ekologi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa Universitas Nurul Huda. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, dan praktik yang dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam

pelaksanaan program lingkungan di lingkungan kampus.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Nurul Huda (UNUHA), Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan program kampus berbasis ekologi yang telah diterapkan sebagai bagian dari upaya mewujudkan lingkungan kampus yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Selain itu, Universitas Nurul Huda merupakan perguruan tinggi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aktivitas akademik maupun nonakademik sehingga relevan dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan terdiri atas pimpinan universitas, pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, pengelola program kampus berbasis ekologi, dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan program lingkungan kampus. Pemilihan informan tersebut dilakukan karena mereka dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai terkait

implementasi program kampus berbasis ekologi serta integrasi nilai-nilai Islam yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai bentuk integrasi nilai-nilai Islam, strategi penerapan, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan mahasiswa. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung berbagai aktivitas dan kebijakan lingkungan yang diterapkan di kampus. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen kebijakan, foto kegiatan, laporan program, serta berbagai arsip yang berkaitan dengan program kampus berbasis ekologi.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis sehingga

memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang muncul selama proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bentuk Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Program Kampus Berbasis Ekologi di Universitas Nurul Huda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi di Universitas Nurul Huda diwujudkan melalui berbagai aspek kelembagaan, akademik, dan budaya kampus.

Integrasi tersebut tercermin dalam visi *ecotechnopreneurship* yang menjadi arah pengembangan kampus, penerapan kebijakan *paperless office*, penggunaan tumbler untuk mengurangi sampah plastik, kegiatan penghijauan, kerja bakti, serta penyediaan fasilitas pendukung kebersihan lingkungan.

Selain melalui kebijakan kampus, integrasi nilai-nilai Islam juga dilakukan melalui proses pembelajaran. Dosen mengaitkan materi perkuliahan dengan konsep-konsep Islam seperti amanah, khalifah, dan ihsan yang berkaitan dengan tanggung jawab manusia dalam menjaga lingkungan. Penyampaian materi diperkuat dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan larangan melakukan kerusakan di muka bumi serta pentingnya menjaga keseimbangan alam.

Kegiatan keagamaan juga menjadi sarana integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi. Berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, literasi Islam, pembinaan akhlak, dan penyampaian dalil-dalil tentang kebersihan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat

kesadaran spiritual mahasiswa. Dengan demikian, kepedulian lingkungan tidak hanya dipahami sebagai kewajiban sosial, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab kepada Allah SWT.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Agustin (2023) yang menjelaskan bahwa konsep amanah, khalifah, dan ihsan dapat diintegrasikan dalam pendidikan untuk memperkuat kesadaran ekologis. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya pelestarian lingkungan secara teoritis, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual dalam menerapkannya.

2. Strategi Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Program Kampus Berbasis Ekologi

Berdasarkan hasil penelitian, strategi penerapan nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi dilakukan melalui beberapa pendekatan yang saling mendukung, yaitu integrasi dalam pembelajaran, pembiasaan budaya ramah lingkungan, keteladanan dosen dan pimpinan kampus, kegiatan keagamaan, serta melibatkan mahasiswa dalam berbagai aktivitas lingkungan.

Untuk memperjelas strategi yang diterapkan, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Strategi Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Program Kampus Berbasis Ekologi

Strategi	Bentuk Implementasi
Integrasi Pembelajaran	Pengaitan materi kuliah dengan konsep amanah, khalifah, dan pelestarian lingkungan
Pembiasaan	Penggunaan tumbler, pengurangan plastik, menjaga kebersihan kampus
Keteladanan	Dosen dan pimpinan memberikan contoh perilaku ramah lingkungan
Kegiatan Keagamaan	Pengajian, literasi Islam, pembinaan akhlak, dan kajian lingkungan dalam perspektif Islam
Pelibatan Mahasiswa	Penanaman pohon, kerja bakti, penghijauan, dan program satu mahasiswa satu tanaman

Strategi integrasi pembelajaran dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai Islam tentang lingkungan ke dalam materi perkuliahan. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari ajaran Islam dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Strategi ini bertujuan membangun kesadaran ekologis yang berlandaskan nilai keagamaan.

Selanjutnya, strategi pembiasaan dilakukan melalui budaya kampus yang mendukung perilaku ramah lingkungan. Penggunaan tumbler, pengurangan sampah plastik, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan lingkungan kampus dilakukan secara berulang sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan teori Handayani et al. (2024) yang menjelaskan bahwa program ekologi berbasis pengalaman langsung mampu membentuk perilaku proaktif peserta didik dalam menjaga lingkungan. Melalui pembiasaan dan pengalaman nyata, nilai-nilai peduli lingkungan lebih mudah terinternalisasi menjadi karakter.

3. Kontribusi Integrasi Nilai-Nilai Islam terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan mahasiswa Universitas Nurul Huda.

Kontribusi tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kampus. Mahasiswa mulai memahami bahwa lingkungan yang bersih dan sehat merupakan tanggung jawab bersama yang harus dijaga. Kesadaran tersebut tidak hanya didasarkan pada aturan kampus, tetapi juga pada pemahaman keagamaan bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman.

Selain itu, terbentuk kebiasaan hidup ramah lingkungan yang ditunjukkan melalui berkurangnya penggunaan plastik sekali pakai, meningkatnya penggunaan tumbler, serta partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan penghijauan dan pelestarian lingkungan. Kebiasaan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menginternalisasi nilai-nilai kepedulian lingkungan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kontribusi lainnya adalah meningkatnya tanggung jawab sosial mahasiswa terhadap lingkungan. Mahasiswa mulai saling mengingatkan untuk menjaga kebersihan, mengurangi perilaku yang merusak lingkungan, serta berpartisipasi dalam berbagai

kegiatan kampus berbasis ekologi. Kondisi ini menunjukkan berkembangnya kesadaran kolektif dalam menjaga lingkungan kampus.

Dalam perspektif pendidikan karakter, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam mampu memperkuat pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pendekatan spiritual, sosial, dan moral. Mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan secara akademis, tetapi juga memandangnya sebagai bentuk ibadah dan implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa implementasi program masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian mahasiswa belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan, dan beberapa program masih berada pada tahap penguatan. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan yang berkelanjutan, keteladanan dari seluruh civitas akademika, serta dukungan kebijakan kampus yang lebih kuat agar pembentukan karakter peduli

lingkungan dapat berlangsung secara optimal dan berkesinambungan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi di Universitas Nurul Huda telah dilaksanakan melalui berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti penerapan visi *ecotechnopreneurship*, kebijakan *paperless office*, penggunaan tumbler, kegiatan penghijauan, kerja bakti, serta pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Nilai-nilai Islam yang diimplementasikan meliputi konsep amanah, khalifah, ihsan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari ajaran Islam yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi penerapan nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi dilakukan melalui integrasi dalam pembelajaran, pembiasaan budaya ramah lingkungan, keteladanan dari dosen dan pimpinan kampus, kegiatan

keagamaan, serta pelibatan aktif mahasiswa dalam berbagai program lingkungan. Strategi tersebut mampu menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terbentuknya kesadaran ekologis sekaligus memperkuat pemahaman keagamaan mahasiswa mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam program kampus berbasis ekologi memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, berkurangnya penggunaan plastik sekali pakai, meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penghijauan, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan kampus. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam terbukti menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan mahasiswa secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, Universitas Nurul Huda diharapkan dapat memperkuat implementasi program kampus berbasis ekologi melalui pengembangan kebijakan

yang lebih komprehensif, peningkatan partisipasi seluruh civitas akademika, serta evaluasi program secara berkala. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas program kampus berbasis ekologi pada perguruan tinggi lain atau menggunakan pendekatan kuantitatif dan mixed methods sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh integrasi nilai-nilai Islam terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhari, M. H. P. (2022). Penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan menanam tanaman. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 178–186.
- Afiana, S., & Hidayat, N. (2022). Internalisasi nilai keagamaan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1914–1921.
- Agustin, M., dkk. (2023). Pendidikan Islam berbasis lingkungan: Membangun kesadaran ekologis melalui nilai-nilai keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 216–225.
- Darmayani, S., dkk. (2021). *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan* (Ed. 1). Widina Bhakti Persada.
- Fauzi, M. H., dkk. (2025). Integrasi nilai Islam dan inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di perguruan tinggi dalam perspektif akademik dan keagamaan. *Reflection: Islamic Education*, 2(2), 186–196.
- Firmansyah, S., dkk. (2021). Implementasi karakter peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kampus IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Karakter*, 1(1), 36–42.
- Habibah, W., dkk. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan untuk membangun tanggung jawab konservasi alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Handayani, R., dkk. (2024). Peran pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dalam membentuk generasi cerdas dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5, 372–377.
- Husnullail, M., dkk. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 71–80.
- Irmawati. (2024). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum PAI. *Al Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(2), 1743–1757.
- Mam'luah, L. F., dkk. (2025). Karakter ekologis berbasis nilai Islam: Implementasi program Adiwiyata di SMPN 13 Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 842–851.

- Makhmudah, S. (2024). Pendidikan Islam dan isu lingkungan: Integrasi nilai konservasi dalam pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah Islam*, 5(1), 45–57.
- Millah, A. S., dkk. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 147–155.
- Mutiara, S. (2025). Urgensi pendidikan Islam dan kesadaran ekologis: Menumbuhkan kepedulian lingkungan melalui nilai-nilai Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 4(3), 30–40.
- Napitupulu, H., dkk. (2025). Systematic literature review: Penerapan konsep green campus dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di perguruan tinggi. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 6(3), 802–823.
- Putri, S. E., dkk. (2022). Penguatan sikap peduli lingkungan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 12(2), 81–87.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 80–81.
- Safarudin, R., dkk. (2023). Penelitian kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 1–10.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Syukri, A., dkk. (2024). Integration of Islamic values with environmental ethics in pesantren education: A case study at Darularafah Raya Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 1–12.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 196–205.
- Yurneli. (2024). Integrasi nilai-nilai Islam untuk meningkatkan karakter toleransi dan kejujuran di SDN 21 Selayo Tanang Bukit Sileh. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2(1), 324–330.
- Zulhanan, dkk. (2025). Pendidikan lingkungan dalam perspektif Islam: Integrasi nilai-nilai Qur'ani, etika ekologis, dan peran pendidikan Islam dalam konservasi alam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 1–12.